

BAB 6

PENUTUP

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian tentang persepsi pemustaka terhadap arsitektur informasi eLIBRARY Universitas PGRI Semarang yang telah dibahas dalam bab sebelumnya, maka dapat ditarik simpulan bahwa pemustaka merasakan kemudahan dalam memilah informasi yang mereka butuhkan. Hal ini dikarenakan manajemen *layout* dan pengelolaan menu di dalam eLIBRARY sudah cukup baik membuat pemustaka mudah menggunakan eLIBRARY. Selain itu *Content* atau isi informasi yang disediakan di dalam *website* eLIBRARY cukup relevan dan sebagian besar sudah sesuai dengan kebutuhan informasi pemustaka.

Aksesibilitas atau kemudahan dalam mengakses juga dirasakan oleh pemustaka ketika mengakses dan menggunakan eLIBRARY. Ditunjang dengan sistem navigasi yang baik, informasi yang disajikan eLIBRARY cepat sampai kepada pemustaka. Pemustaka menjadi lebih cepat dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan dengan mengakses melalui *smartphone* maupun laptop dimanapun dan kapanpun mereka berada tanpa harus menggunakan jaringan universitas.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, peneliti memiliki beberapa saran terkait dengan persepsi pemustaka terhadap arsitektur informasi eLIBRARY Universitas PGRI Semarang yaitu:

1. Pihak perpustakaan perlu membuat sosialisasi mengenai eLIBRARY Universitas PGRI Semarang agar semua informasi yang disajikan dapat dimanfaatkan pemustakanya secara maksimal seperti *e-journal* yang dilanggan, dan *e-book*.
2. Gambar yang ada di beranda diperkecil ukurannya atau dipindahkan lokasinya sedikit kebawah agar pemustaka yang baru pertama kali membuka *website* tidak terlalu fokus pada gambar dan mengetahui menu menu yang disediakan di *website*.
3. Pembelahan *page* menjadi beberapa frame perlu diperhatikan kembali supaya tidak mengganggu pemustaka ketika sedang mengakses *website*.
4. Pada penelitian ini baik objek maupun subjek penelitian berada di daerah Semarang, untuk itu sangat dimungkinkan untuk melakukan penelitian dengan subjek ataupun objek di luar daerah Semarang, karena kemungkinan akan dijumpai fenomena yang berbeda dengan adanya perbedaan kultur pada tiap-tiap daerah. Seperti contohnya objek *website* perpustakaan umum, seperti *website* Perpustakaan Nasional atau dengan lingkup lebih kecil seperti Perpustakaan Sekolah.